

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN I 2023

LOKA POM DI KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT



KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggung – jawaban kinerja pencapaian visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun Anggaran 2023. Laporan Kinerja tersebut menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, inovasi dan *achievement* Triwulan I Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin

Barat mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan pertanggungjawaban akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2023 dengan standar nasional, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja, program/kegiatan penunjang, dan efisiensi penggunaan sumber daya serta rencana tindak lanjut yang telah dilakukan.

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023 diharapkan akan memberikan manfaat atas kinerja yang telah dicapai sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan umpan balik bagi organisasi dalam rangka memperbaiki kekurangan maupun untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja dimasa mendatang.

Pangkalan Bun, 17 April 2023
Kepala Loka POM di Kabupaten
Kotawaringin Barat



Kodon Tarigan, S.Si, Apt.

HIGHLIGHT JANUARI – MARET 2023

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengadakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru.

Pemeriksaan dilakukan di Sarana Ritel Modern yang berada di Pangkalan Bun, Kab. Kotawaringin Barat. Pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan bertujuan untuk melihat kepatuhan distributor dan ritel dalam menerapkan “Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik” guna memberikan jaminan tersedianya pangan olahan yang aman dan bermutu bagi masyarakat, serta untuk melihat adanya indikasi pangan yang rusak, tanpa izin edar, kedaluwarsa maupun pangan yang tidak memenuhi ketentuan label yang dijual di sarana.

Berdasarkan hasil pemeriksaan masih ditemukan adanya pangan rusak di sarana ritel. Terhadap temuan ini telah dilakukan pengembalian kepada distributor dan dilakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha. Tingginya permintaan akan pangan olahan selama natal dan tahun baru menyebabkan kemungkinan beredarnya pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan semakin tinggi. Oleh karena itu masyarakat sebagai konsumen harus cerdas untuk selalu Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) sebelum membeli produk.



- **Gambar A.1** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengadakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kembali hadir di Lapangan Senggora Kecamatan Kumai Kabupaten Lamandau dalam rangka Giat Laboratorium Keliling (GALAK).

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2023 bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai bentuk perlindungan terhadap masyarakat khususnya terhadap jajanan anak sekolah dan pangan siap saji. Dari hasil pengawasan terhadap 16 sampel pangan yang diuji menggunakan tes kit diperoleh hasil pengujian semua sampel memenuhi syarat.

Petugas juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap penjual dan masyarakat sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada makanan. Masyarakat juga diingatkan untuk selalu ingat CEK KLIK! Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa.



- **Gambar A.2** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kembali hadir di Lapangan Senggora Kecamatan Kumai Kabupaten Lamandau dalam rangka Giat Laboratorium Keliling (GALAK)

- Pada Kamis, 12 Januari 2023 Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan KIE dalam rangka Sosialisasi Pengawasan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (*Chikibul/Snack Dragon Breath/Dragon Smoke*) yang Menggunakan Nitrogen Cair.

Kegiatan dilaksanakan secara daring, bersama dengan Dinas Kesehatan, Petugas Puskesmas, serta penjaja Pangan Jajanan Anak Sekolah dari Kab. Kotawaringin Barat, Sukamara, Lamandau, dan Seruyan. Kegiatan ini dilaksanakan guna menindaklanjuti adanya kasus kesakitan akibat Pangan Jajanan Anak Sekolah yang disajikan menggunakan Nitrogen Cair.

Sebagai langkah kehati-hatian untuk melindungi masyarakat Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi untuk meningkatkan kewaspadaan khususnya pada kelompok rentan seperti anak usia sekolah. Badan POM senantiasa hadir di masyarakat untuk menghadirkan informasi terpercaya dan mendukung masyarakat luas untuk melindungi diri sendiri dari bahan yang berisiko terhadap kesehatan.



- **Gambar A.3** Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan KIE dalam rangka Sosialisasi Pengawasan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (*Chikibul/Snack Dragon Breath/ Dragon Smoke*) yang Menggunakan Nitrogen Cair

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Giat Laboratorium Keliling (GALAK) di SMA Negeri 1 Kumai.**

Sebagai bentuk pengawasan dan perlindungan masyarakat khususnya terhadap pangan jajanan di lingkungan sekolah, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Giat Laboratorium Keliling (GALAK). Kegiatan yang dilaksanakan tanggal 06 Februari 2023 di SMA Negeri 1 Kumai ini dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap 38 sampel yang berasal dari lingkungan sekolah.

Sampel diuji menggunakan rapid tes dan dari 38 sampel diperoleh hasil 37 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat. Untuk sampel tidak memenuhi syarat dilakukan pengujian lebih lanjut. Petugas juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap penjual dan pelajar sekitar terkait 5 kunci keamanan pangan dan bahan berbahaya pada makanan.

Masyarakat juga diingatkan untuk selalu ingat CEK KLIK! Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa.



- **Gambar A.4** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Giat Laboratorium Keliling (GALAK) di SMA Negeri 1 Kumai

- **Memperingati Hari Ulang Tahun Badan POM yang ke- 22 kali ini Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengadakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dengan tema BPOM Day.**

Kegiatan KIE dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Februari 2023 di halaman Kantor Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat beserta 60 orang siswa-siswi SMP dan SMA di Kotawaringin Barat. Pada KIE disampaikan materi tentang Kelembagaan BPOM dan Keamanan Pangan untuk Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah dan Bahan - Bahan Berbahaya yang tidak boleh ditambahkan pada Pangan dilanjutkan dengan peragaan penggunaan tes kit pengujian pangan. Selain materi juga diadakan lomba *public speaking* dan lomba penggunaan *test kit* pengujian keamanan pangan. Dengan ikut aktif berpartisipasi, diharapkan peserta makin mengerti tugas dan fungsi BPOM serta mampu melindungi diri dari bahan-bahan yang berisiko terhadap kesehatan.

Dari kedua lomba yang diadakan didapati 2 pemenang pada masing-masing kategori.



- **Gambar A.5** Memperingati Hari Ulang Tahun Badan POM yang ke- 22 kali ini Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengadakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dengan tema BPOM Day

- Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas 2023 pada Senin, 02 Januari 2023.

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dikelola.

Penandatanganan ini merupakan wujud Reformasi Birokrasi, sebagai komitmen Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mendukung kebijakan Badan POM untuk mencapai pemerintah dengan tata kelola pemerintahan yang baik, bertanggung jawab, efektif dan efisien serta taat pada asas-asas umum penyelenggaraan negara yang bersih, akuntabel, bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta bebas dari perbuatan tercela.

Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas ini diharapkan menjadi komitmen setiap pegawai untuk mematuhi serta melaksanakan apa yang telah ditandatangani.



- **Gambar A.6** Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas 2023

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Pemeriksaan Kesehatan dan Narkoba.**

Pemeriksaan kesehatan diikuti seluruh pegawai pada hari Selasa, 21 Februari 2023 oleh Laboratorium Prodia.

Selain itu Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga melaksanakan Pemeriksaan Narkoba pada seluruh pegawai termasuk kepada pegawai pemerintah non pegawai negeri dengan cara mandiri menggunakan *Test Kit*, dengan didapati seluruh pegawai negatif narkoba. Kegiatan ini secara rutin dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kepatuhan seluruh petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.



- **Gambar A.7 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Pemeriksaan Kesehatan dan Narkoba**

- **Penghargaan Satker Terbaik II Program Optimalisasi Uang Persediaan melalui KKP TA 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Mengawali tahun baru 2023.**

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menerima penghargaan dari KPPN Pangkalan Bun sebagai Satuan Kerja Terbaik II Program Optimalisasi Uang Persediaan melalui KKP Tahun Anggaran 2022 yang diserahkan langsung oleh Kepala KPPN Pangkalan Bun Ibu Indra Karunia Dewansi kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bapak Kodon Tarigan, S.Si., Apt.

Penghargaan ini diserahkan pada kegiatan Rapat Koordinasi Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup Wilayah Kerja KPPN Pangkalan Bun TA 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2023 di KPPN Pangkalan Bun.

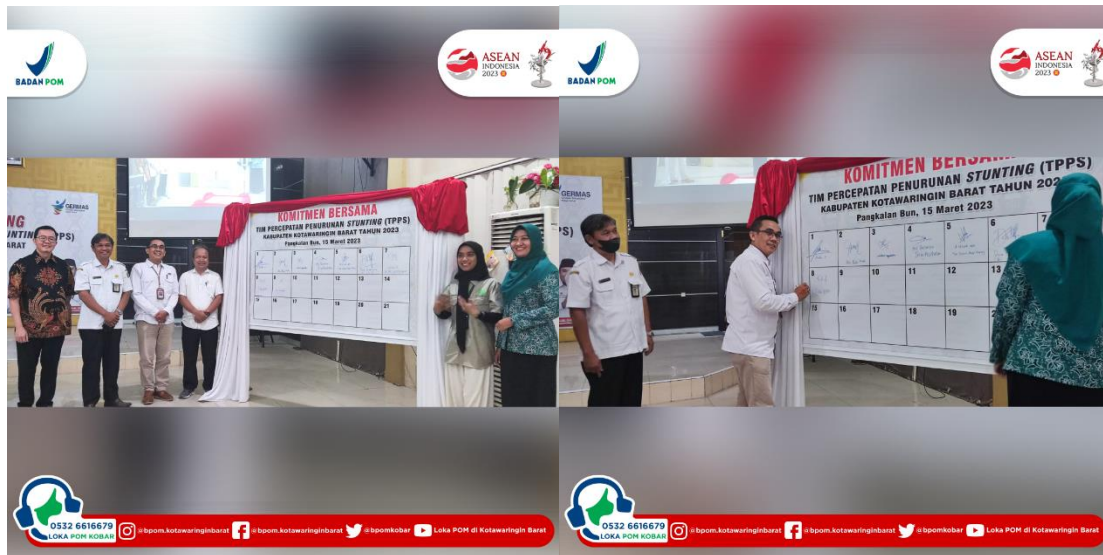
Melalui penghargaan ini diharapkan untuk semakin meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam segala aspek mulai dari pengawasan dan kegiatan kerumahtanggaan khususnya pengelolaan keuangan dan menjadi acuan bagi seluruh pegawai untuk semakin semangat dalam melaksanakan tugasnya.



- **Gambar A.8** Penghargaan Satker Terbaik II Program Optimalisasi Uang Persediaan melalui KKP TA 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Mengawali tahun baru 2023

- Kegiatan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dalam Acara Rembuk Stunting Bersama dengan Tim TP2S Kabupaten Kotawaringin Barat dan Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Daerah 10 Desa yang diintervensi sebagai Lokus dimana prevalensi stunting diatas 20%.

Kegiatan Dilanjutkan dengan Penandatanganan Komitmen Bersama. Dalam Pertemuan Rembuk Stunting tersebut dibahas peran masing-masing OPD dan Instansi terkait termasuk Loka POM, serta Organisasi Profesi, LSM serta pihak Perusahaan (Swasta) untuk bisa Bersama sama bergandengan tangan dalam hal Percepatan Penurunan Stunting di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, khususnya untuk 10 desa yang menjadi Lokus.



- **Gambar A.9** Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dalam Acara Rembuk Stunting Bersama dengan Tim TP2S Kabupaten Kotawaringin Barat dan Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Daerah 10 Desa

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat laksanakan “Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di UMKM Pangan Olahan” untuk pelaku usaha pangan selama 3 hari pada 13-15 Maret 2023.

Sesuai dengan komitmen BPOM dalam mendampingi pelaku usaha UMKM Pangan Olahan untuk mendapatkan nomor izin edar, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat laksanakan “Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di UMKM Pangan Olahan” untuk pelaku usaha pangan selama 3 hari pada 13-15 Maret 2023.

Bimtek ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang regulasi pangan olahan, penerapan CPPOB, registrasi pangan olahan, dan pemahaman mengenai mekanisme Program Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan. Kegiatan Bimtek dibuka langsung oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kodon Tarigan, S.Si., Apt. dan penyampaian materi oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan kurikulum baku dan menggunakan metode paparan materi, diskusi, dan simulasi penyusunan dokumen penerapan CPPOB.

Peserta Bimtek merupakan penanggung jawab produksi dan/atau pemilik UMKM pangan olahan dan dari hasil rekrutmen Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Setelah mengikuti Bimtek, pelaku UMKM pangan olahan akan didampingi secara intensif oleh fasilitator Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat hingga siap dilakukan pemeriksaan sarana, penerbitan izin penerapan CPPOB dan penerbitan izin edar produk.



- **Gambar A.10** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat laksanakan “Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di UMKM Pangan Olahan” untuk pelaku usaha pangan selama 3 hari pada 13-15 Maret 2023

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Menyambut Bulan Suci Ramadhan.**

Memasuki bulan suci Ramadhan yang jatuh pada tanggal 23 Maret 2023, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Giat Laboratorium Keliling (GALAK) dalam rangka Pembukaan Pasar Ramadhan dan Pengawasan Takjil dan Pangan Jajanan yang dilaksanakan di Pasar Ramadhan Bundaran Pancasila Pangkalan Bun.

Kegiatan yang rutin dilaksanakan ini sebagai bentuk perlindungan terhadap masyarakat khususnya takjil dan pangan jajanan yang dikonsumsi. Sebanyak 13 sampel pangan diuji menggunakan tes kit Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow diperoleh hasil pengujian semua sampel memenuhi syarat.

Petugas melakukan komunikasi dan informasi terhadap penjual dan masyarakat sekitar terkait bahan makanan yang dilarang, 5 kunci keamanan pangan. Masyarakat juga diingatkan untuk selalu ingat CEK KLIK! Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa.



- **Gambar A.11** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (Giat Laboratorium Keliling) Menyambut Bulan Suci Ramadhan

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Giat Laboratorium Keliling (GALAK) dalam rangka Pengawasan Pasar Ramadhan dan Takjil dan Pangan Jajanan yang dilaksanakan di Kabupaten Sukamara selama tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan 30 Maret 2023.

Kegiatan yang rutin dilaksanakan ini sebagai bentuk perlindungan terhadap masyarakat khususnya takjil dan pangan jajanan yang dikonsumsi. Sebanyak 34 sampel pangan dari 4 Sarana yang diuji menggunakan tes kit Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow diperoleh hasil pengujian semua sampel memenuhi syarat.

Petugas melakukan komunikasi dan informasi terhadap penjual dan masyarakat sekitar terkait bahan makanan yang dilarang, 5 kunci keamanan pangan. Masyarakat juga diingatkan untuk selalu ingat CEK KLIK! Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa.



- **Gambar A.12** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan Giat Laboratorium Keliling (GALAK) dalam rangka Pengawasan Pasar Ramadhan dan Takjil dan Pangan Jajanan yang dilaksanakan di Kabupaten Sukamara selama tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan 30 Maret 2023

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Highlight	3
Daftar Isi	15
Daftar Tabel	16
BAB I. PENDAHULUAN	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Gambaran Umum Organisasi	18
1.3 Struktur Organisasi	19
1.4 Isu Strategis	19
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	26
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022 – 2024	26
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2023	27
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	29
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	31
2.5 Metode Pengukuran.....	33
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	35
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	35
3.2 Realisasi Anggaran	71
3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	74
BAB IV. PENUTUP	81
4.1 Kesimpulan.....	81
4.2 Rencana Perbaikan Kinerja	81
LAMPIRAN	82
Lampiran I.	82
Lampiran II.	111
Lampiran III.	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	21
Tabel 1.2. ABK Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	21
Tabel 1.3. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	23
Tabel 1.4. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	23
Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	28
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023.....	29
Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023	32
Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2023.....	35
Tabel 3.2. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2023	36
Tabel 3.3. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Triwulan I Tahun 2023	40
Tabel 3.4. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	42
Tabel 3.5. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	44
Tabel 3.6. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	46
Tabel 3.7. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	48
Tabel 3.8. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 Triwulan I Tahun 2023	49
Tabel 3.9. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	51
Tabel 3.10. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	53
Tabel 3.11. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	54
Tabel 3.12. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	56
Tabel 3.13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	57
Tabel 3.14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.....	58

Tabel 3.15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	60
Tabel 3.16. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	62
Tabel 3.17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	63
Tabel 3.18. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	65
Tabel 3.19. Matriks Tindak Lanjut Triwulan I Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.....	66
Tabel 3.20. Matriks Tindak Lanjut Triwulan I Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	67
Tabel 3.21. Matriks Tindak Lanjut Triwulan I Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal.....	68
Tabel 3.22. Matriks Tindak Lanjut Triwulan I Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan.....	70
Tabel 3.23. Matriks Tindak Lanjut Triwulan I Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	71
Tabel 3.24. Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2023	73
Tabel 3.25. Tingkat efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2023.....	75
Tabel 3.26. Tingkat efisiensi anggaran sasaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2023	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai upaya untuk meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Pemerintah pada tanggal 10 Maret 2017 telah mengeluarkan Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam Instruksi Presiden ini dijelaskan Instruksi Presiden kepada 11 (sebelas) Kementerian/Lembaga termasuk pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenangnya masing-masing. Adanya Instruksi Presiden yang baru ini tentu memperkuat posisi strategis BPOM sebagai perisai utama dalam mengawal sistem Pengawasan Obat dan Makanan.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Sebagai tindak lanjut arahan Presiden dalam rangka penyederhanaan birokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan dan mempercepat pengambilan keputusan terbit Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 pada tanggal 4 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Wilayah cakupan pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, meliputi 4 kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Sukamara.

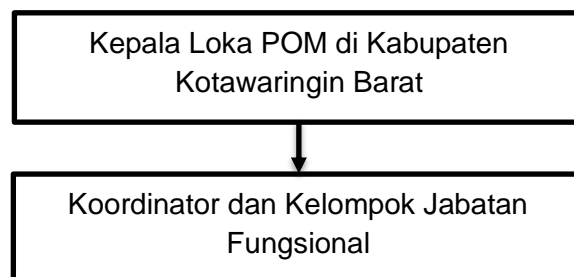
Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tugas UPT BPOM ialah melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;

7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerjasama dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Struktur organisasi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Loka POM.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

1.4 Isu Strategis

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan

Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control* dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2022-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi pengawasan fasilitas produksi, fasilitas distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling Obat dan Makanan, pengujian sederhana terhadap produk makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM, mempunyai 4 (empat) pilar inti kegiatan yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi fasilitas produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: *sampling*, inspeksi fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan; dan
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong

pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

Analisis Lingkungan Strategis

➤ Internal

- Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan Maret 2023 berjumlah 15 orang ASN dan 7 orang PPNPN, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	S2	Apt	S1	D3	SMA
ASN	0	6	7	2	0
PPNPN	0	0	2	1	4

Perbandingan jumlah SDM dengan ABK Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 1.2. ABK Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	ABK	Existing	Gap
	43	16	27

- Sumber Daya Lainnya

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 sehingga memiliki *Standar Operational Procedure* dalam melaksanakan kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini juga didukung penuh oleh komitmen Pimpinan dan seluruh Pegawai Loka untuk menerapkan Reformasi Birokrasi seperti yang tercantum dalam Maklumat Pelayanan dalam penerapan Reformasi Birokrasi. Kerjasama dan komunikasi antar pegawai perlu ditingkatkan melalui pelatihan *Character Building* mengenai kerjasama antar pegawai demi mendukung penerapan Reformasi Birokrasi tersebut.

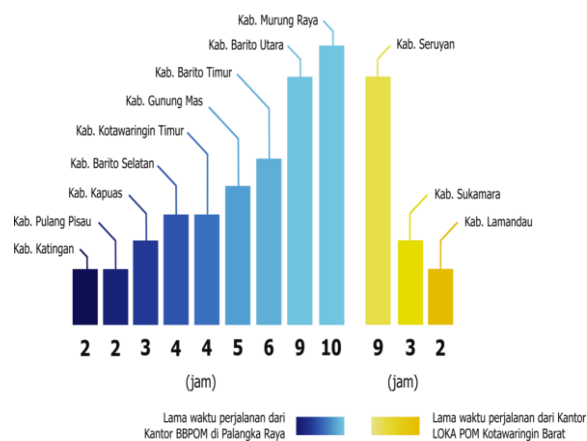
- Anggaran

Sejak Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan Loka Mandiri sehingga pengelolaan keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin dikelola sendiri. Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersumber dari APBN sesuai DIPA Tahun 2023 No DIPA-063.01.2.690469/2023 yang diterbitkan tanggal 10 Desember 2022 sebesar Rp 4.040.645.000,- (Empat miliar empat puluh juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah) dan dikarenakan adanya realokasi anggaran blokir BPOM TA 2023, maka anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 3.840.074.000,- (Tiga miliar delapan ratus empat puluh juta tujuh puluh empat rupiah).

- Eksternal

- Kondisi Geografis

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 4 wilayah kerja, yakni Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara, dan Kabupaten Seruyan. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat 10.759 km² atau 6,2% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Lamandau memiliki luas wilayah sebesar 6.414 km² yaitu 4,17% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Kabupaten Sukamara memiliki luas wilayah 3.827 km² yaitu 2,49% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kabupaten Seruyan adalah 16.404 km² yaitu 11,6 % dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 37.404 km² yaitu 24,35% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Lama waktu perjalanan dari Kota Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat ke dalam lingkup wilayah kerja Loka Kotawaringin Barat dapat dilihat pada **Gambar 1.2** berikut ini.



Gambar 1.2 Lama waktu perjalanan dari Kota Pangkalan Bun

Fasilitas produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi industri pangan, industri kosmetika golongan B dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan fasilitas distribusi meliputi Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Gudang Farmasi kabupaten/kota, rumah sakit, puskesmas, klinik, fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan. Jumlah fasilitas produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana **Tabel 1.3** dan **Tabel 1.4** di bawah ini.

Tabel 1.3 Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

IRTP	MD	Industri Kosmetik Golongan B
528	9	1

Tabel 1.4 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Apotek	Toko Obat	Instalasi Farmasi Pemerintah	RS	Puskesmas	Klinik	Fasilitas Distribusi OT/SK	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Fasilitas Distribusi Pangan
73	44	4	7	46	43	113	84	168

Isu Strategis

Berikut isu-isu strategis terkait tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2023 sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Namun demikian belum seluruh pegawai paham akan karakteristik medan kerja karena masa kerja yang masih singkat dan Loka POM merupakan Unit Pelaksana Teknis baru di Badan POM. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan kompetensi seperti pelatihan terkait pekerjaan rutin yang menjadi tupoksi, pelatihan tentang IT dan diseminasi dari pegawai yang memiliki masa kerja lebih lama mengenai medan kerja kepada seluruh pegawai sehingga memiliki pemahaman yang sama.

2. Kemandirian Pelaku Usaha dan Meningkatkan Daya Saing

Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produk UMKM berkembang sangat pesat sehingga memerlukan bimbingan dan pembinaan baik dari segi proses produksi (Cara Produksi yang Baik) maupun SDM nya. Kebijakan pemerintah dalam mempermudah izin UMKM melalui aplikasi OSS harus diiringi oleh peningkatan pengetahuan dan wawasan para produsen tentang keamanan pangan melalui Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai fasilitator. Tingkat kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi regulasi masih kurang yang terbukti masih melakukan pelanggaran berulang. Disisi lain juga masih minimnya jumlah lulusan sarjana teknis sehingga sulit memenuhi regulasi yang mensyaratkan penanggung jawab sarana dengan kriteria lulusan tertentu.

3. Implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam melakukan pengawasan tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Adanya SK Tim Bersama Pengawasan Obat dan Makanan antara Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Pemerintah Daerah serta Perjanjian Kerjasama dengan Kwarcab Pramuka Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan wujud sinergisme dalam memperkuat pengawasan Obat dan Makanan.

4. Tantangan Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi dan perdagangan bebas membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau sehingga berisiko meningkatnya peredaran produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya. Sebagian besar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan daerah perkebunan sawit, yang mana banyak buruh perkebunan sawit yang masih mengkonsumsi jamu ilegal untuk menunjang kebutuhan stamina tubuh. Maraknya berita *hoaks* mengenai Obat dan Makanan yang dengan mudah tersebar di masyarakat menunjukkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi BPOM. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan payung hukum pengawasan Obat dan Makanan dalam bentuk Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan.

5. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (good governance). Namun hal ini belum sepenuhnya dapat terlaksana seperti kedudukan Loka POM hanya sebatas Eselon IV, sehingga kadang sulit untuk berkomunikasi langsung dengan Pejabat Eselon II di Pemerintah Daerah. Hal ini menyebabkan tindak lanjut hasil pemeriksaan dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang membutuhkan respon cepat dari Pemerintah Daerah lambat direspon sehingga sering ditemukan adanya pelaku usaha yang masih melakukan pelanggaran berulang meskipun telah dilakukan penyuluhan dan pembinaan saat proses pemeriksaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2022-2024

Perencanaan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor HK.02.02.27B.27B5.12.21.574 tanggal 22 Desember 2021. Renstra tersebut memuat visi, misi, budaya organisasi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, target kinerja program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menetapkan Visi dan Misi BPOM 2022-2024 yaitu:

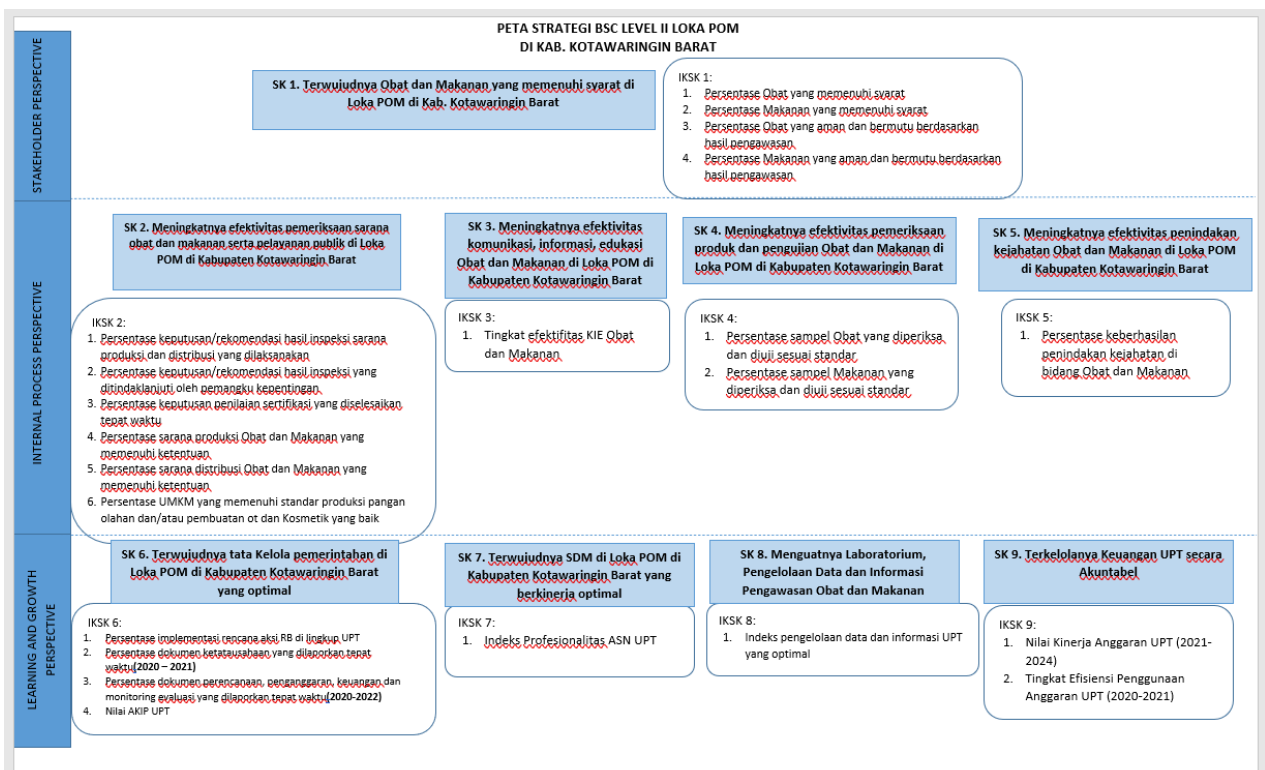


Gambar 2.1.Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022-2024

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.

- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



Gambar 2.2. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menggunakan 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2023

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan kerja melalui berbagai kegiatan tahunan.

RKT meliputi sasaran kegiatan, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja utama, dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran dan penetapan target. RKT disusun dan disahkan setelah dokumen RKP tahun berjalan ditetapkan. RKT Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ditetapkan tanggal 21 Desember 2021. Salah satu tujuan RKT disusun adalah sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga. Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	97,9
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi Standar	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,7
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menandatangani Perjanjian Kinerja pada tanggal 16 Desember 2021 untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2023 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.040.645.000,- (empat miliar empat puluh juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah) dan dikarenakan adanya realokasi anggaran blokir BPOM TA 2023, maka anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi sebesar Rp 3.840.074.000,- (tiga miliar delapan ratus empat puluh juta tujuh puluh empat ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran kegiatan yang akan diwujudkan pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	66
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91.28
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	1. Indeks RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100
		2. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	82.2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.7

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.5
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	91.8

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2023 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2023 dan Renstra 2022-2024.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, sebagai dasar monitoring dan evaluasi kinerja, melaporkan capaian kinerja dan laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selalu dimonitor dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan triwulan berikutnya.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) disusun untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala. RAPK memuat target kinerja per triwulan dan anggaran per indikator kinerja. RAPK tahun 2023 yang ditetapkan tanggal 12 April 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	45.939.075,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	31.742.900,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	19.688.175,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	13.604.100,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	39.250.660,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	55.530.360,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan													
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	38.727.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	10.606.800,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	58.412.300,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	15	25	30	40	50	55	55	60	60	79	79	16.251.750,00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	277.900.600,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa	1	6.5	12.17	16.58	21.39	27.41	33.02	37.83	42.65	46.93	49.73	50	65.627.250,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	dan diuji sesuai standar													
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1	7	10.5	15.5	19.5	26.5	31.75	37.5	41.5	47.25	49.25	50	45.347.000,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7.5	35	50	50	50	50	50	75	75	75	99	99	205.072.840,00
15.	Nilai AKIP UPT												82.2	290.666.580,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86.7	1.328.940.580,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	354.663.740,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		50	60	70	80	80	80	80	80	80	80	91.8	483.465.700,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT		11.11	15	15	25	35	45	60	60	80	100	100	659.207.590,00

2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Gambar 2.3. Kriteria penilaian capaian kinerja

Penetapan ini bertujuan untuk:

1. Mencegah penetapan target kinerja yang terlalu rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran kegiatan digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{\{(bobot \times \% \text{ capaian})_1 + (bobot \times \% \text{ capaian})_n\}}{n}$$

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menunjuk perwakilan penanggungjawab data di setiap bidang dengan menerbitkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
3. Penanggungjawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada *databaseonline* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Balai
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAS, SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas dan setiap triwulan pada aplikasi e-performance
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi e-performance yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance ScoreCard* (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran inipun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan di mana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward and punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Triwulan I tahun 2023 sebesar **109.01 %**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :

- a. *Stakeholder perspective*, capaian kinerja **97.42%**
- b. *Internal process perspective*, capaian kinerja **100.51%**
- c. *Learning and growth perspective*, capaian kinerja **129.10%**

Untuk menjaga kesesuaian nilai NPS dengan e-performance, maka indikator kinerja utama (IKU) yang capaiannya lebih dari 120% dihitung menjadi 120%. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2023, lima sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil memenuhi ekspektasi, dua kegiatan dengan hasil belum memenuhi ekspektasi, satu kegiatan tidak dapat disimpulkan dan satu kegiatan dengan capaian pada akhir tahun dengan rincian capaian masing-masing sasaran kegiatan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
<i>Stakeholder perspective</i>				97.42
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	97.42	Belum Memenuhi Ekspektasi	97.42
<i>Internal process perspective</i>				100.51
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	105.88	Memenuhi Ekspektasi	100.51
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	95.18	Belum Memenuhi Ekspektasi	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100	Memenuhi Ekspektasi	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100	Memenuhi Ekspektasi	
<i>Learning and growth perspective</i>				

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	148.13	Tidak Dapat Disimpulkan	129.10
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	-	-	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120	Memenuhi Ekspektasi	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	119.18	Memenuhi Ekspektasi	

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah diperjanjikan 9 sasaran kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.2. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
<i>Stakeholder perspective</i>									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	95.45	105.47	105.47	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9	97.9	100	102.15	102.15	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	76.47	86.90	86.90	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	92.31	95.16	95.16	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
<i>Internal process perspective</i>									

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98	98	96.43	98.40	98.40	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	77.14	116.88	116.88	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	25	30	37.97	120	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95.9	95.9	91.28	95.18	95.18	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	12.17	12.17	24.34	100	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
		13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10.5	10.5	21	100	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99	50	50	50.50	100	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

Learning and growth perspective

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	15. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	15	22.22	22.22	148.13	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan
		16. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	82.2	-	-	-	-	-	-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	17. Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.7	-	-	-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.5	2.5	3	120	120	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	19. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	91.8	60	71.51	77.90	119.18	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

Dari 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur pada triwulan I, 13 (**tiga belas**) indikator dengan kriteria “**memenuhi ekspektasi**”, 4 (**empat**) indikator dengan kriteria “**belum memenuhi ekspektasi**” dan 2 (dua) indikator dengan capaian pada akhir tahun. Kriteria memenuhi espektasi menunjukkan bahwa penguatan pengawasan Obat dan Makanan menjadi komitmen utama yang harus terus dipertahankan dan diperkuat secara optimal sehingga produk-produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tetap terjamin aman, bermanfaat/berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Untuk Indikator Kinerja Utama yang memiliki nilai kategori belum memenuhi ekspektasi, perlu penguatan dan pengawalan secara serius serta dilakukan pengkajian kembali terhadap pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator tersebut agar tahun mendatang memiliki capaian yang lebih baik.

Analisis akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 97.42 dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Triwulan I Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	95.45	105.47	105.47	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9	97.9	100	102.15	102.15	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	76.47	86.90	86.90	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	92.31	95.16	95.16	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran					97.42	97.42	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	95.45	105.47	105.47	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat acak MS}}{\text{total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pengujian sampel Obat dilakukan berdasarkan system regionalisasi pengujian yang mana Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk dalam Region Samarinda. Unit kerja yang termasuk dalam Region Samarinda yaitu BBPOM di

Samarinda, BBPOM di Palangka Rayam BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Pontianakn, BPOM di Tarakan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Loka POM di Kablikpapan, Loka POM di Hulu Sungai Utara, Loka POM di Sanggau dan Loka POM di Tanah Bumbu.

Pada triwulan I tahun 2023, realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 44 sampel obat acak yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 42 sampel MS (memenuhi syarat) dan 2 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Sampel TMS tersebut terdiri dari sampel dengan TMK label/penandaan dan TMS pengujian. Adanya sampel dengan TMK Penandaan menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel Obat sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Selain itu diperlukan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha sehingga produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya. Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu sebesar 95.45% dengan Capaian pada triwulan I tahun 2023 sebesar 105.47% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”

Tabel 3.4. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Tahun 2023
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyesuaian kegiatan dan RPD berdasarkan POA	Persentase Obat yang memenuhi syarat telah tercapai 105.47%	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada Triwulan II agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap 	Juni 2023

			<p>pelaku usaha, distributor dan konsumen terkait tata cara distribusi yang baik, peraturan terkait Obat dan Public Warning yang diterbitkan oleh Badan POM</p>	
--	--	--	---	--

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9	97.9	100	102.15	102.15	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan acak MS}}{\text{total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

Pada triwulan I tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 21 sampel Makanan acak dengan hasil pemeriksaan 21 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (Tidak Memenuhi Syarat). Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan I 100 dengan capaian terhadap target 102.15% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Tabel 3.5. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan I agar sesuai dengan target capaian	Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah tercapai 102.15%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada Triwulan II agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha, distributor dan konsumen terkait cara produksi pangan olahan yang baik, iklan dan penandaan	Juni 2023

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi ⁱ	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	88	88	76.47	86.90	86.90	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi ⁱ

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat targeted MS}}{\text{total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun triwulan I tahun 2023, realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan 17 sampel obat targeted dengan hasil 13 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 4 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat) terdiri dari TMK Label/Pendandaan dan TMS Pengujian. Untuk itu diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya sehingga aman dikonsumsi masyarakat. Realisasi didapatkan sebesar 74.67%. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan I tahun 2023 belum berhasil mencapai target yaitu 86.90% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

Tabel 3.6. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan I agar sesuai dengan target capaian	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai 86.90%	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada Triwulan II agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha, distributor dan konsumen terkait cara distribusi yang baik, peraturan terkait Obat dan Public Warning Badan POM 	Juni 2023

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	97	97	92.31	95.16	95.16	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan targeted MS}}{\text{total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Pada triwulan I tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 13 sampel Makanan targeted dengan hasil pemeriksaan dengan hasil uji sebanyak 12 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) terdiri dari TMK Label/Pendandaan dan TMS Pengujian. Sampel tersebut tidak memenuhi ketentuan penandaan yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku sehingga tidak ditemukan sampel makanan yang rusak/kedaluarsa yang beredar di masyarakat. Untuk itu diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya sehingga aman dikonsumsi masyarakat. Dari data tersebut diperoleh persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan I tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 95.16% dengan kriteria "Belum Memenuhi Ekspektasi". Hal ini dapat dicapai karena semakin meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pangan aman bebas dari bahan berbahaya. Selain itu dipengaruhi salah satunya oleh kepatuhan produsen dan

konsumen terkait ketentuan tentang penandaan/label produk Makanan serta mutu produk yang dijual sehingga jumlah sampel TMK penandaan/label relatif sedikit dan tidak ditemukan sampel yang kedaluarsa, tanpa izin edar dan atau rusak. Sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut

Tabel 3.7. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan I agar sesuai dengan target capaian	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai 95.16%	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan II agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha, distributor dan konsumen terkait cara produksi pangan olahan yang baik, iklan dan penandaan 	Juni 2023

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 6 (enam) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keenam indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar **105,88** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 Triwulan I Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98	98	96.43	98.40	98.40	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	77.14	116.88	116.88	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	25	30	37.97	120	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran					92,21	105,88	Belum Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

- A. *Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%*
- B. *Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%*
- C. *Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain = (jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPTlain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%*
- D. *Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%*

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;

- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; dan
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada Triwulan I tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 361 keputusan/rekomendasi dari 361 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan I tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan yaitu **100%** dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Tabel 3.9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berhasil tercapai 100% dari target 100% dengan penyerapan anggaran 7,05%. Sehingga untuk anggaran agar memperhatikan rencana untuk meningkatkan penyerapan.	Memaksimalkan penyerapan anggaran di TW II disesuaikan dengan RPD TW II dan kegiatan berdasarkan POA	Juni 2023

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan disebabkan intensitas pemeriksaan sarana secara *onsite* meningkat dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut surat rekomendasi yang dikeluarkan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa surat perintah pemeriksaan sarana dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten

Kotawaringin Barat. Demikian juga surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pusat yang berupa perintah pemeriksaan setempat ke sarana terkait temuan produk ilegal, produk palsu maupun produk yang tidak memenuhi ketentuan dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Surat rekomendasi dari pemangku kepentingan yang berupa permintaan narasumber, permintaan dari pelaku usaha sebagai saksi pemusnahan juga dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

- A. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$*
- B. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$*

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberikan kepada sarana produksi, distribusi, sarana pelayanan farmasi baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang telah ditentukan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media

lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Pada Triwulan I tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT BPOM kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 14 surat rekomendasi kepada pelaku usaha dan 1 surat rekomendasi kepada instansi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 13 sarana/pelaku usaha/instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut/*feedback* secara tertulis dalam bentuk *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) dan terdapat 1 tindak lanjut/*feedback* dari instansi terkait. Adapun hasil pengawasan yang sifatnya telah ditindaklanjuti pada saat pemeriksaan di lapangan berupa pemusnahan produk TIE dan pengamanan produk sesuai ketentuan yang berlaku, sarana yang terkait diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan atau peringatan keras.

Tabel 3.10. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berhasil tercapai 98,40% dari target 98 dengan capaian anggaran 4,87%. Sehingga untuk anggaran agar memperhatikan rencana untuk meningkatkan penyerapan, dan meningkatkan capaian kinerja.	Memaksimalkan penyerapan anggaran di TW II disesuaikan dengan RPD TW II dan kegiatan berdasarkan POA	Juni 2023

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian **98,40%** dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**. Perlu dilakukan pengawasan keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor agar target pada indikator ini tercapai pada triwulan selanjutnya

dengan melakukan komunikasi baik secara formal maupun informal secara intensif kepada penanggung jawab sarana maupun kepada narahubung pada lintas sektor terkait untuk melakukan monitoring terhadap tindak lanjut yang dilakukan.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus =

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \left(\frac{\text{jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan sertifikasi}} \right) \times 100\%$$

Jenis layanan sertifikasi Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari:

- 1) Rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 2) Rekomendasi pemenuhan aspek CDOB/CPOTB/CPKB dalam rangka Izin edar produk

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Kalimantan Tengah sudah mencapai target yang ditetapkan pada Triwulan III yaitu **100%** dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Permohonan rekomendasi/sertifikasi selama Triwulan I, terdapat 2 (dua) permohonan dan telah menerbitkan 2 (dua) jenis rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu penerbitan rekomendasi CPPOB CV. Anugerah Tirta Persada dan PDAM Tirta Arut, sehingga target sertifikasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sudah terpenuhi

Tabel 3.11. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu berhasil tercapai 100% dengan realisasi anggaran tercapai 1,14%. Sehingga untuk anggaran agar memperhatikan rencana untuk	Memaksimalkan penyerapan anggaran di TW II disesuaikan dengan RPD TW II dan kegiatan berdasarkan POA	Juni 2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		meningkatkan penyerapan		

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terus berupaya melakukan fasilitasi/pendampingan secara intens baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp terhadap Pelaku Usaha/UMKM produk pangan olahan, obat tradisional maupun produk kosmetik yang ingin mengembangkan produknya memiliki izin edar BPOM. Fasilitasi/pendampingan yang dilakukan bukan hanya dengan memberikan saran saja tetapi juga memberikan bimbingan teknis secara langsung dengan memberikan solusi yang terbaik bagi pelaku usaha/UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan izin edar BPOM baik produk Pangan Olahan, produk Obat Tradisional maupun produk Kosmetik. Bimbingan Teknis diberikan secara langsung kepada penanggung jawab sarana produksi Pangan Olahan, untuk memberikan informasi mengenai persyaratan pengurusan izin edar BPOM. Pendampingan yang dilakukan meliputi pembuatan dokumen (Prosedur/SOP, formulir, dll), implementasi/monitoring dokumen, saran perbaikan sarana dan lain-lain, seperti mendesain CPPOB/CPOTB/CPKB yang sesuai dengan situasi dan kondisi sarana produksi.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi Industri Pangan dan Industri Pangan Rumah Tangga. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major untuk industri kosmetik. Tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major masuk kedalam kategori level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan.

Jumlah sarana produksi yang diperiksa adalah sejumlah 3 sarana Industri Pangan dan 2 Industri Pangan Rumah Tangga dengan hasil sebanyak 3 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan sehingga capaian persentase

sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I tahun 2023 adalah sebesar **100%** dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari para pelaku usaha industri pangan dan Cara Produksi Pangan yang Baik IRT (CPPB IRT) bagi pelaku usaha Indurtri Rumah Tangga Pangan.

Tabel 3.12. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan 100% dari target 60 dengan anggaran sebesar 24,58%. Sehingga anggaran agar memperhatikan rencana untuk meningkatkan penyerapan	Memaksimalkan penyerapan anggaran di TW II disesuaikan dengan RPD TW II dan kegiatan berdasarkan POA	Juni 2023

Sarana produksi pangan MD yang diperiksa adalah Amplang Syarifah Salmah dengan produk Amplang Ikan memperoleh hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik), Madu Rimba Kalimantan dengan produk madu hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik) dan Kopi KBA dengan produk Amplang Ikan memperoleh hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik). Sarana produksi pangan IRTTP yang diperiksa berada di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 2 sarana, yaitu :

- a. Sarana IRTTP Salbiah Abuk dengan produk olahan ikan berupa amplang, hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan dengan kategori Level IV.
- b. Sarana IRTTP Sudarwati dengan produk olahan keripik pisang, hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan dengan kategori Level IV.

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

$$\text{Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan} = \left(\frac{\text{jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

Sarana distribusi obat dan makanan yang menjadi target pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Kabupaten, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, sarana pelayanan farmasi lainnya seperti praktek dokter dan bidan, sarana distribusi obat tradisional, sarana distribusi suplemen kesehatan, sarana distribusi kosmetik, dan sarana distribusi pangan. Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada :

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan triwulan I diperoleh dari hasil pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dari 35 sarana, dengan hasil 27 sarana memenuhi ketentuan dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 116,88% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Tabel 3.13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan terealisasi 77,14% dari target 66% sehingga capaian 116,88% dengan capaian anggaran 100%. Dengan rincian 27 sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dari 35 sarana	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan II agar sesuai dengan target capaian dengan memaksimalkan penyerapan anggaran di TW II disesuaikan dengan RPD TW II dan kegiatan berdasarkan POA	Juni 2023

		distribusi yang		
		diperiksa		

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus :

A = Jumlah UMKM Pangan olahan yang memenuhi standar/Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

B = Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar/Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

C = Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar/Jumlah UMKM kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

Ruang lingkup UMKM terdiri dari UMKM Pangan, UMKM Obat Tradisional yang mencakup UKOT dan UMOT serta UMKM Kosmetik. Capaian Realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu sebesar 120% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Pada triwulan I, kegiatan ini memiliki realisasi anggaran 100% sesuai dengan RPD. Dari target 4 UMKM di tahun 2023 telah terdapat 1 UMKM yang mendapat sertifikat Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yaitu PDAM Tirta Arut.

Tabel 3.14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Melaksanakan kegiatan fasilitasi/pendampingan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat khususnya Pelaku usaha.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik terealisasi 30% dari target 25% sehingga tercapai 120% dengan realisasi anggaran 100%. Kegiatan pendampingan	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan II agar sesuai dengan target capaian dengan memaksimalkan penyerapan anggaran di TW II disesuaikan dengan RPD TW II dan kegiatan berdasarkan	Juni 2023

		UMKM telah tercapai 1 UMKM yang mendapat sertifikat CPPOB di triwulan I	POA	
--	--	--	-----	--

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan nilai indeks :

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,9	95,9	91,28	95,18	95,18	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran					95,18	95,18	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau pernah mendapatkan KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BPOM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online* survei.

Pengukuran tingkat efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada triwulan I tahun 2023 diperoleh nilai 91,28 dengan capaian sebesar 95,18% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Pada TW I dilakukan KIE secara daring, luring, melalui media sosial, dan operasional mobil laboratorium keliling. KIE secara daring dilakukan melalui *zoom meeting* dengan judul Sosialisasi Pengawasan Pangan Jajanan Anak yang Menggunakan Nitrogen Cair, KIE secara luring dilaksanakan di halaman Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan materi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah dan Bahan-Bahan Berbahaya yang ada pada Makanan, dan KIE melalui laboratorium keliling dilakukan sebanyak 5 kali dengan materi Kunci Keamanan Pangan dan Bahan berbahaya pada makanan.

Untuk meningkatkan efektivitas KIE di TW selanjutnya, membutuhkan strategi yang baik untuk melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat tentang obat dan makanan. Pelaksanaan KIE dilakukan secara daring dan luring serta melalui media sosial dengan cara meningkatkan jumlah materi dan mengemas materi dengan lebih menarik. Selain itu dengan pemberian media edukasi dalam bentuk leaflet/brosur tentang keamanan pangan di setiap pertemuan yang dilakukan, melalui Operasional Mobil Laboratorium Keliling, dan di ruang tunggu konsultasi bagi konsumen yang melakukan konsultasi maupun pengaduan langsung.

Tabel 3.15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi, kegiatan KIE dibuat lebih beragam baik secara langsung maupun tidak	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan sampai dengan triwulan I 91,28 dengan persentase capaian 95,18% dan capaian anggaran 100%. Berdasarkan nilai indeks total (https://evaluasikie.pom.go.id/), kegiatan KIE sangat efektif	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan II agar sesuai dengan target capaian dengan memaksimalkan penyerapan	Juni 2023

langsung dan secara menarik sehingga meningkatkan minat masyarakat	akan tetapi masih realisasi dibawah target yang ditetapkan dikarenakan masih kurangnya minat (82,63) dan ragam kegiatan KIE (89,32) yang dilaksanakan	anggaran di TW II disesuaikan dengan RPD TW II dan kegiatan berdasarkan POA
--	---	---

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 100% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi".

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	12,17	12,17	24,34	100	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10,50	10,50	21,00	100	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran					22,67	100	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

$$A. (\text{jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$$

$$B. (\text{jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$$

Obat mencakup obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik. Sampel Obat yaitu sampel yang di sampling berdasarkan prioritas sampling yang telah ditetapkan. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kadaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Realisasi sampel Obat yang disampling pada triwulan I adalah 91 sampel dari target 91 sampel dan realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan I tahun 2023 yaitu sebesar 12,17% dengan capaian 100%. Sampel Obat yang disampling pada triwulan I terdiri dari 32 sampel obat, 18 sampel obat tradisional, 5 sampel suplemen kesehatan, 2 sampel obat kuasi, dan 34 sampel kosmetik. Sampling Obat dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Tabel 3.16. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 100%. Indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dari 91 target sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, telah dilakukan sampling sebanyak 91 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar pada triwulan I	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pada TW II dan melakukan monitoring terkait perencanaan anggaran dalam POA pada TW II	Juni 2023

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A + B}{2}$$

- A. $(\text{jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$
- B. $(\text{jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$

Sampel makanan yang dimaksud meliputi sampel yang telah ditetapkan pada pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kadaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Pada triwulan I tahun 2023, Sampel makanan yang disampling sebanyak 42 sampel dari target 42 sampel dan realisasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan I tahun 2023 yaitu sebesar 10,5% dengan capaian 100%. Sampling dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Tabel 3.17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Capaian Persentase sampel pangan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 100%. Indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dari target 42 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, telah dilakukan sampling sebanyak 42 sampel pangan	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pada TW II dan melakukan monitoring terkait perencanaan anggaran dalam POA pada TW II	Juni 2023

		yang diperiksa sesuai standar pada triwulan I		
--	--	---	--	--

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan capaian 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99	50	50	50,50	100	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
	Nilai Pencapaian Sasaran				50,50	100	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15%
- Tahap 1 sebesar 40%
- P21 sebesar 30%
- Tahap 2 sebesar 15%

Nilai realisasi masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

- SPDP/nilai A = [(a+b+c+d)/total jumlahperkara yang ditangani]*
- Tahap 1/nilai B = [(b+c+d)/total jumlahperkara yang ditangani]*
- P21/nilai C = [(c+d)/total jumlahperkara yang ditangani]*
- Tahap 2/nilai D = (d/total jumlahperkara yang ditangani)*

(a adalah jumlah perkara pada tahapan SPDP, b adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 1”, c adalah jumlah perkara pada tahapan P21, d adalah jumlah perkara pada tahapan “tahap 2”)

Persentase Keberhasilan Penindakan = $[(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)] \times (\text{jumlah capaian perkara/target perkara})$

Perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3. Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Target perkara di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 2 perkara. Pada triwulan I telah terealisasi 100% yaitu 1 (satu) perkara sampai dengan Tahap II. Target pada perkara ini merupakan obat tanpa izin edar berupa Trihexiphenidyl HCl yang merupakan obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik didukung oleh pihak Kepolisian Resor Lamandau. Untuk meningkatkan keberhasilan penindakan diperlukan pembentukan dan pembinaan jaringan untuk mengoptimalkan kegiatan intelijen.

Table 3.18. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Capaian kegiatan penindakan triwulan I tercapai 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 100%. Pada triwulan I telah selesai 1 perkara sampai tahap II	Melaksanakan kegiatan di TW II yang disesuaikan dengan target di TW II	Juni 2023

Sasaran Kegiatan 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan dua indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran Triwulan I sebesar **22.22** dengan kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi** dan nilai pencapaian sasaran triwulan sebesar **148.13** dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	15	22,22	22.22	148.13	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan
2	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	82.2	-	-	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran					22.22	148.13	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Jumlah rencana aksi RB yang dimolementasikan/Total jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%

Pada triwulan I, untuk implementasi RB di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah terlaksana 2 kegiatan. Direncanakan di triwulan II untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung rencana aksi RB. Selain itu juga mengembangkan inovasi-inovasi lain yang mendukung rencana aksi Reformasi Birokrasi. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19. Matriks Tindak Lanjut Triwulan I Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pada triwulan selanjutnya, menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi	Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat pada TW I yaitu 148% dengan capaian anggaran 100%. Terdapat 2 (dua)	Melaksanakan kegiatan – kegiatan RB di TW II dan penyerapan anggaran sesuai RPD.	Juni 2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		kegiatan yang mendukung implementasi rencana aksi RB di triwulan 1 sehingga realisasi tercapai 22,22.		

2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan suatu evaluasi implementasi SAKIP oleh Kementerian PAN RB.

Tabel 3.20. Matriks Tindak Lanjut Triwulan I Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pada triwulan selanjutnya, menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi	Belum terdapat capaian terhadap Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat di triwulan I.	Meningkatkan kualotas pelayanan publik dan meningkatkan kinerja	Desember 2023

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.7	-	-	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran					-	-	-	-

Realisasi Indeks profesionalitas ASN akan diketahui pada triwulan IV berdasarkan diperoleh dari hasil survey menggunakan form survey sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25%; kompetensi memiliki bobot 40%; kinerja memiliki bobot 30%; dan disiplin memiliki bobot 5%. ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi baik melalui teknis maupun non teknis. Salah satunya dengan pelatihan terkait obat dan makanan serta ketatausahaan.

Tabel 3.21. Matriks Tindak Lanjut Triwulan I Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Upaya peningkatan capaian indeks profesionalitas ASN terus dilakukan pada tahun-tahun mendatang	Belum terdapat capaian terhadap nilai Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di triwulan I.	Tetap melakukan upaya peningkatan capaian indeks profesionalitas ASN.	Desember 2023

Sasaran Kegiatan 8

Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan satu indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 120% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.5	2.5	3	120	120	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran					120	120	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal diperoleh nilai asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

Indeks pengelolaan data dan informasi	Kategori
2.26-3	Optimal
1,51-2.25	Cukup
0.76-1.5	Kurang Optimal
0-0.75	Sangat Kurang

Realisasi nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan I adalah 3 dengan kategori **optimal**. Pengelolaan data dan informasi UPT berdasarkan hasil assesment oleh Pusat Data dan Informasi Badan POM. Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup 2 komponen yaitu :

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan Obat dan Makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah SIPT dan SPIMKer Data Keracunan.
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM
 Sistem informasi yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja terdiri dari pemanfaatan email, pemanfaatan *sharing folder*, pemanfaatan *dashboard* BCC, dan pemberitahuan kegiatan melalui berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian maupun individu.

Tabel 3.22. Matriks Tindak Lanjut Triwulan I Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mempertahankan optimalisasi dalam pengelolaan data dan informasi.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tercapai 120% dengan realisasi anggaran 100.	Optimalisasi pemanfaatan email, pemanfaatan <i>sharing folder</i> , pemanfaatan <i>dashboard BCC</i> , dan pemberitaan kegiatan melalui berita aktual pada subsite.	Juni 2023

Sasaran Kegiatan 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat yang Berkinerja Optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan realisasi 71,51 dengan capaian 119,18%.

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW I		1 tahun	TW I	1 tahun	TW I
1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	91.8	60	71.51	77.90	119.18	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dengan rumus :

$$(Nilai EKA \times 60\%) + (Nilai IKPA \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan

Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) antara lain : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan Uang Persediaan, Rekon Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus dan Konfirmasi Capaian Output. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.23. Matriks Tindak Lanjut Triwulan I Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Target Nilai kinerja anggaran UPT triwulan I sebesar 60 dengan realisasi 71,51 sehingga memperoleh capaian 119,18%. Nilai kinerja anggaran berasal dari nilai EKA sebesar 52,51 dan nilai IKPA sebesar 100 yang direratakan.	Meningkatkan nilai EKA di triwulan selanjutnya.	Juni 2023

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam rangka pencapaian 9 sasaran kegiatan tersebut Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh alokasi anggaran pada TA 2023 sebesar Rp 4,040,645,000,-. Sampai dengan triwulan I tahun 2023 ini, anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami 5 kali perubahan yaitu;

1. Tanggal 27 Desember 2022 terdapat pemblokiran DIPA dalam rangka *Automatic Adjustment* sebanyak Rp 200.571.000,- sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-1040/MK.02/2022 tanggal 9 Desember 2022 perihal *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023 yang bersumber dari alokasi Belanja Pegawai dari akun tunjangan kinerja.

2. Tanggal 30 Januari 2023 dilaksanakan revisi pencantuman/perubahan rencana penarikan dana/atau perkiraan penerimaan dalam Hal III DIPA dan pemutakhiran data hasil revisi POK.
3. Tanggal 04 Februari 2023 dilaksanakan revisi POK dalam rangka pergeseran anggaran antar kegiatan dalam satu output.
4. Tanggal 09 Februari 2023 dilaksanakan revisi POK dalam rangka pergeseran anggaran antar kegiatan dalam satu output.

Realisasi anggaran pada Triwulan I tahun 2023 adalah Rp 1.155.597.606 atau 30.09% jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun (setelah blokir). Sedangkan jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan dana per triwulan capaian realisasi anggaran sebesar 100% dengan target RPD TW I (setelah dilakukan Revisi hal 3 DIPA). Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (*reducing cost*), peningkatan nilai tambah (*value added*), serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 kegiatan utama dengan hasil 16 kegiatan utama efisien.

Beberapa upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Penyusunan dan pelaksanaan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai indikator pendukung pada Nilai Kinerja Anggaran (NKA)
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran dan perencanaan secara berkala
- Perkuatan *supporting* data dari tim pengelola keuangan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut
- Penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan periodik setiap triwulan
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian sebagai berikut:

Tabel 3.24. Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2023

Nama Indikator	Anggaran per SasaranStrategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
C	G	H	i (h/g x 100)
Persentase Obat yang memenuhi syarat	45.939.075	8.583.222	18,68
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	31.742.900	6.637.874	20,91
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	19.688.175	3.678.524	18,68
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	13.604.100	2.844.803	20,91
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	39.338.060	2.773.959	7,05
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55.625.360	2.709.959	4,87
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	38.727.000	441.000	1,14
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	16.251.750	2.219.661	13,66
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	10.606.800	2.606.800	24,58
Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	58.229.900	4.530.208	7,78
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	277.900.600	77.211.388	27,78
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	65.627.250	12.261.745	18,68
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45.347.000	9.482.678	20,91
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	189.700.840	46.213.039	24,36
Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	662.522.690	220.124.565	33,23

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	288.655.080	72.283.359	25,04
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	359.681.990	113.353.966	31,52
Nilai Kinerja Anggaran UPT	478.676.900	235.285.711	49,15
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1.325.759.530	332.355.146	25,07

3.3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar, atau presentase capaian output sama/lebih tinggi dari pada presentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE).

Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output terhadap persentase capaian input (dalam laporan ini, yang dimaksud capaian input adalah realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana capaian input}} \times 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur Tingkat Efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidaksi efisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi kegiatan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat triwulan I tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.25. Tingkat efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2023

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	100	100	1,01	1	0,00	Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	100	100	1,01	1	0,00	Efisien

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	100	129,07	1,29	1	0,29	Efisien
10.	Komunikasi Publik – Publikasi Keamanan OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
12.	Pemantauan Produk – Laporan Koordinasi OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
13.	Fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi – Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
15.	Layanan Umum	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
16.	Layanan Perkantoran	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

Pada triwulan I tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 (enam belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan dengan hasil 16 kegiatan utama efisien.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisiensi setelah dievaluasi oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain dengan dukungan data yang memadai seperti penggunaan indikator kinerja output yang sudah tertuang pada DIPA yaitu penggunaan indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah digunakan dalam pengukuran efisiensi pada penilaian Efektivitas Kinerja Anggaran (EKA) pada smArt DJA.

Nilai efisiensi sasaran diperoleh dari rata-rata nilai efisiensi indikator kinerja yang telah digunakan dalam pengukuran indikator kinerja Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Loka

POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel sebagai berikut:

Tabel 3.26. Tingkat efisiensi anggaran sasaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	18,68	105,47	5,64	1	4,64	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	20,91	102,15	4,88	1	3,88	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	18,68	86,90	4,65	1	3,65	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	20,91	95,16	4,55	1	3,55	Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksa sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	7,05	100,00	14,18	1	13,18	Efisien

No.	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	4,87	98,40	20,20	1	19,20	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,14	100,00	87,71	1	86,71	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	13,66	120,00	8,78	1	7,78	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	24,58	100,00	4,06	1	3,06	Efisien

No.	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	7,78	116,88	15,02	1	14,02	Efisien
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	27,78	95,18	3,42	1	3,42	Efisien
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18,68	100	5,35	1	4,35	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20,91	100	4,78	1	3,78	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	24,36	100	4,10	1	3,10	Efisien

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	33,23	148,13	4,45	1	3,45	Efisien
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	25,04	-	-	-	-	-
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	31,52	120	3,80	1	2,80	Efisien
8.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	25,07	-	-	-	-	-
9.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	49,15	119,18	2,42	1	1,42	Efisien

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2023 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2023 dan Renstra 2022-2024 yang terdiri dari 9 Sasaran Kegiatan dengan 19 indikator kinerja.
- Perjanjian Kinerja Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU triwulan I terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari 9 sasaran kegiatan triwulan I tahun 2023, lima sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil memenuhi ekspektasi, dua kegiatan dengan hasil belum memenuhi ekspektasi, satu kegiatan tidak dapat disimpulkan dan satu kegiatan dengan capaian pada akhir tahun dengan Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I tahun 2023 sebesar **109.01%**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :
 - a. *Stakeholder perspective*, capaian kinerja **97.42%**
 - b. *Internal process perspective*, capaian kinerja **100.51%**
 - c. *Learning and growth perspective*, capaian kinerja **129.10%**
- Berdasarkan Nilai Kinerja Organisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada Triwulan I Tahun 2023 dapat dikategorikan Memenuhi Ekspektasi.

4.2. Rencana Perbaikan Kinerja

1. Menyusun langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan dan mengkaji kembali perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada triwulan mendatang yang mendukung capaian masing-masing indikator kinerja
2. Melakukan monitoring dan melaksanakan terhadap Rencana Tindak Lanjut yang direkomendasikan agar target dapat tercapai pada masing-masing indikator kinerja pada triwulan II
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi guna mendukung Reformasi Birokrasi

Lampiran 1.1 Rencana Kinerja Tahun 2022

 **LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**
Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Anut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679
Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;
Website : www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
NOMOR HK.02.02.27B.27B5.12.21.572
TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TAHUN 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020- 2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022;



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01-03 Kel. Madureja, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);



6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;




MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022.
- Kesatu** : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalan Bun
pada tanggal 21 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT


(Kodon Tarigan)

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
 NOMOR HK.02.02.27B.27B5.07.22.479 TAHUN 2022
 TENTANG
 RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
 TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
 TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,9
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil	98

		inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

-7-

		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,7
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Kodon Tarigan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kodon Tarigan, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Pangkalan Bun, 21 Desember 2022
Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP



Kodon Tarigan, S.Si, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.9
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.9
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.7
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

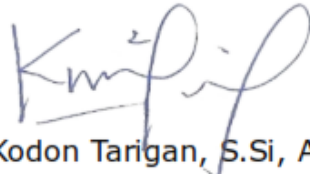
Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh
Indonesia

Anggaran :
Rp.
4,040,645,000.00

Pihak Kedua

Pangkalan Bun, 21 Desember 2022
Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP



Kodon Tarigan, S.Si, Apt

Lampiran 1.1.b Rencana Aksi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat			90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	45.939.075,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat			97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	31.742.900,00	
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			88	88	88	88	88	88	88	88	88	19.688.175,00	
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			97	97	97	97	97	97	97	97	97	13.604.100,00	
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	39.250.660,00	
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	55.530.360,00	
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	38.727.000,00	
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	10.606.800,00	
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	58.412.300,00	
10.	Persentase UMKH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	15	30	40	50	55	55	60	60	79	79	16.251.750,00	
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	95.9	277.900.600,00	
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	50	65.627.250,00	
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	15	20	25	30	35	40	45	45	50	50	45.347.000,00	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			7.5	25	50	50	50	75	75	75	99	99	205.072.840,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
15.	Nilai AKIP UPT												82.2	290.666.580, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86.7	1.328.940.580, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.3	2.5	2.3	2.5	2.3	2.5	2.3	2.5	2.3	2.5	334.663.740, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	50	60	70	80	80	80	80	80	80	80	80	91.8	483.465.700, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT			15	15	25	35	45	60	60	80	100	100	639.207.590, 00
Total													4.040.645.000, 00	

Pangkalan Bun, 21 Desember 2022
 Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Kodon Tarigan, S.Si Apt

Lampiran 1.2. Pengukuran Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	95,45	105,47%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,9	100	102,15%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	76,47	86,90%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	92,31	95,16%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98	96,43	98,40%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	25	30	120%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	100%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	66	66	100%	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,9	91,28	96,18%	Belum Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,17	12,17	100%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10,5	10,5	100%	Memenuhi Ekspektasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50	50	100%	Memenuhi Ekspektasi
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	15	22,22	148,13%	Memenuhi Ekspektasi
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	82,2	-	-	-
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120%	Memenuhi Ekspektasi
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86,7	-	-	-
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	60	71,51	119,18%	Memenuhi Ekspektasi

Lampiran 1.3 Pengukuran Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2023

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	22.230.510	22.230.510	100,00
		Output :	Sampel	42	42	100,00
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	4.606.000	4.606.000	100,00
		Output :	Sampel	5	5	100,00
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	9.656.900	9.656.900	100,00
		Output :	Laporan	35	35	100,00
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	Input : Dana	Rp	2.891.369	2.891.369	100,00
		Output :	Laporan	3	3	100,00
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	Input : Dana	Rp	62.677.625	62.677.625	100%
		Output :	Laboratorium	0,25	0,25	100,00
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	Input : Dana	Rp	45.929.000	45.929.000	100,00
		Output :	Perkara	2	2	100,00
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	Input : Dana	Rp	25.598.190	25.598.190	100,00
		Output :	Sampel	91	91	100,00
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	Input : Dana	Rp	490.000	490.000	100
		Output :	Sampel	2	2	100,00
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	Input : Dana	Rp	31.899.000	31.899.000	100,00
		Output :	Peserta	86	111	129,07
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	Input : Dana	Rp	3.370.000	3.370.000	100,00
		Output :	Publikasi	6	6	100,00
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Input : Dana	Rp	20.000.000	20.000.000	100,00
		Output :	Sarana Prasarana	0,5	0,5	100,00
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	Input : Dana	Rp	45.619.428	45.619.428	100,00
		Output :	Laporan	0,25	0,25	100,00
13.	fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Input : Dana	Rp	10.252.740	10.252.740	100,00
		Output :	Laporan	1	1	100,00
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	Input : Dana	Rp	80.000.000	80.000.000	100,00
		Output :	Laporan	1	1	100,00
15.	Layanan Umum	Input : Dana	Rp	169.847.800	169.847.800	100,00

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
		Output :	Layanan	0,25	0,25	100,00
16.	Layanan Perkantoran	Input : Dana	Rp	620.529.043	620.529.043	100,00
		Output :	Layanan	0,25	0,25	100,00

Lampiran 1.3.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2023

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	100	100	1,01	1	0,00	Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	100	100	1,01	1	0,00	Efisien
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
9.	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat - KIE	100	129,07	1,29	1	0,29	Efisien
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
13.	Fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
15.	Layanan Umum	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
16.	Layanan Perkantoran	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

Lampiran 1.4 Pengukuran Kinerja Indikator Kegiatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Input : Dana	45.939.075	8.583.222	18,68
			Output : Obat random memenuhi syarat	90,5	95,45	105,47
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Input : Dana	31.742.900	6.637.874	20,91
			Output : Makanan random memenuhi syarat	97,9	100	102,15
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	19.688.175	3.678.524	18,68
			Output : Obat targeted memenuhi syarat	88,0	76,47	86,90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	13.604.100	2.844.803	20,91
			Output : Makanan targeted memenuhi syarat	97,0	92,31	95,16
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Input : Dana	39.338.060	2.773.959	7,05
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,0	100	100,00
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Input : Dana	55.625.360	2.709.959	4,87
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,0	96,43	98,40
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Input : Dana	38.727.000	441.000	1,14
			Output : keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,0	100	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran				
				Target	Realisasi	Capaian		
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Input : Dana	16.251.750	2.219.661	13,66		
			Output : UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	25,0	30,00	120,00		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	10.606.800	2.606.800	24,58		
			Output : sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,0	60	100,00		
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	58.229.900	4.530.208	7,78		
			Output : sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	66,0	77,14	116,88		
		3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Input : Dana	277.900.600	77.211.388	27,78
					Output : KIE yang dilaksanakan efektif	95,9	91,28	95,18
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	65.627.250	12.261.745	18,68		
			Output : Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,17	12,17	100,00		
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	45.347.000	9.482.678	20,91		
			Output : sampel Makanan yang diperiksa dan diuji	10,50	10,50	100,00		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
	Barat		sesuai standar			
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Input : Dana	189.700.840	46.213.039	24,36
			Output : keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50,0	50	100,00
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	662.522.690	220.124.565	33,23
			Output : RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	15,0	22,22	148,13
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	288.655.080	72.283.359	25,04
			Output : Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Input : Dana	359.681.990	113.353.966	31,52
			Output : pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3	120,00
8.	Terwujudnya SDM	Indeks profesionalitas ASN Loka	Input : Dana	1.325.759.530	332.355.146	25,07

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	POM di Kab. Kotawaringin Barat	Output : profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	-	-	-
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Input : Dana	478.676.900	235.285.711	49,15
			Output : Kinerja Anggaran UPT	60,0	71,51	119,18

Lampiran 1.4.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Indikator Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	18,68	105,47	5,64	1	4,64	Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	20,91	102,15	4,88	1	3,88	Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	18,68	86,90	4,65	1	3,65	Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	20,91	95,16	4,55	1	3,55	Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	7,05	100,00	14,18	1	13,18	Efisien
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	4,87	98,40	20,20	1	19,20	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,14	100,00	87,71	1	86,71	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	13,66	120,00	8,78	1	7,78	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	24,58	100,00	4,06	1	3,06	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	7,78	116,88	15,02	1	14,02	Efisien

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	27,78	95,18	3,42	1	3,42	Efisien
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18,68	100	5,35	1	4,35	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20,91	100	4,78	1	3,78	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	24,36	100	4,10	1	3,10	Efisien

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	33,23	148,13	4,45	1	3,45	Efisien
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kab. Kotawaringin Barat	25,04	-	-	-	-	-
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	31,52	120	3,80	1	2,80	Efisien
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	25,07	-	-	-	-	-
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	49,15	119,18	2,42	1	1,42	Efisien

Lampiran 1.5. Rencana Aksi Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	95,45				105,47				
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,9	97,9	97,9	97,9	97,9	100				102,15				
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	76,47				86,90				
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	97	97	97	92,31				95,16				
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
2.	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100				100				
	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98	98	98	98	98	96,43				98,40				
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100				100				
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	79	79	79	79	30				37,97				
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi	60	60	60	60	60	100				100				

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
	ketentuan														
	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	74,13				116,88				
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
3.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,9	95,9	95,9	95,9	95,9	91,28				95,18				
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
4.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	12,17				24,34				
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	10,5				21				
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat															
5.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99	99	99	99	99	50				50,50				
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal															
6.	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	-	-	-	100	22,22				22,22				
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	82,2	-	-	-	100	-				-				
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan															
7.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	3				120				
Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal															
8.	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86,7				86,7	-				-				

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel														
	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8	60	80	80	91,8	71,51				77,90				

Lampiran II.

Lampiran 2.1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sampel Obat dan Makanan yang diperiksa sesuai standar

Jenis Produk	UPT (pengirim sampel)	Metode Sampling	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	SK 1 (indikator 1-5) s.d Januari										SK 6 s.d Januari				
				Jumlah sampel	TMK			Jumlah Sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa TIE + kedaluarsa + rusak + TMS hasil uji	Belum selesai uji	Jumlah sampel diperiksa dan diuji sesuai standar	Sampel diperiksa dan diuji sesuai standar			
					TIE/Illegal/Palsu	Kedaluarsa	Rusak			TMK Label / Penandaan	MS				TM S*	Target sampel yang diperiksa 1 tahun oleh UPT	Jumlah sampel yang diperiksa (penandaan 1 sesuai)	Sampel yang masuk ke lab dr pem/kobar/balai
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
1 Obat	Palangka Raya	Random	332	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	332	0	332	0
	Kab KoBar		84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84	0	84	0
	dr balai/loka lain								0	0						0		0
	Palangka Raya	Targeted	83	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83	0	83	0
	Kab KoBar		22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	0	22	0
	dr balai/loka lain									0	0					0		0
	TOTAL		521	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	521	0	521	0
2 Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Palangka Raya	Random	205	19	0	0	0	0	19	0	0	0	19	0	205	19	205	0
	Kab KoBar		57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57	0	57	0
	dr balai lain regional								0	0						0		0
	Palangka Raya	Targeted	88	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	88	1	88	0
	Kab KoBar		24	3	0	0	0	2	3	0	0	0	3	0	24	3	24	0
	dr balai lain regional								0	0						0		0
	TOTAL		374	23	0	0	0	2	23	0	0	0	23	0	374	23	374	0
3 Obat Kuasi	Palangka Raya	Random	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	3	16	0	
	Kab KoBar		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	
	dr balai lain regional								0	0					0		0	
	Palangka Raya	Targeted	9	3	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	9	0	9	0
	Kab KoBar		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0
	dr balai lain regional								0	0						0		0
	TOTAL		31	3	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	31	3	31	0
4 Suplemen Kesehatan	Palangka Raya	Random	60	3	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	60	3	60	0
	Kab KoBar		15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	15	0
	dr balai lain regional								0	0						0		0
	Palangka Raya	Targeted	26	3	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	26	3	26	0
	Kab KoBar		6	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	6	1	6	0
	dr balai lain regional								0	0						0		0
	TOTAL		107	7	0	0	0	0	7	0	0	0	7	0	107	7	107	0
5 Kosmetik	Palangka Raya	Random	429	25	0	0	0	0	25	0	0	0	25	0	429	25	429	0
	Kab KoBar		112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	112	0	112	0
	dr balai lain regional								0	0						0		0
	Palangka Raya	Targeted	184	11	0	0	0	0	11	0	0	0	11	0	184	11	184	0
	Kab KoBar		48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	0	48	0
	dr balai lain regional								0	0						0		0
	TOTAL		773	36	0	0	0	0	36	0	0	0	36	0	773	36	773	0
6 Rokok	Palangka Raya	Targeted	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0		0
	Kab KoBar		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
	TOTAL		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0
TOTAL	Palangka Raya	Random	1042	52	0	0	0	0	52	0	0	0	52	0	1042	50	1042	0
		Targeted	394	18	0	0	0	0	18	0	0	0	18	0	394	15	390	0
		Total	1436	70	0	0	0	0	70	0	0	0	70	0	1436	65	1432	0
Kab KoBar	Random	272	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	272	0	272	0	
	Targeted	102	4	0	0	0	2	4	0	0	0	4	0	102	4	102	0	
	TOTAL	374	4	0	0	0	2	4	0	0	0	4	0	374	4	374	0	
Balai lain regional	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
P. Raya - KoBar	Total	1810	74	0	0	0	2	74	0	0	0	74	0	1810	69	1806	0	

Jenis Produk	UPT (pengirim sampel)	Metode Sampling	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	SK 1 (Indikator 1-5) s.d Februari											SK 6 s.d Februari					
				Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Pendaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa TIE + kedaluarsa + rusak + TMS hasil uji	Belum selesai uji	Jumlah sampel diperiksa dan diuji sesuai standar	Sampel diperiksa dan diuji sesuai standar				
					TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				M S	TMS*				Target sampel yang diperiksa 1 tahun UPT	Jumlah sampel yang diperiksa (penandaan sesuai)	Sampel yang masuk ke lab dr pem/ kobar/ balai	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (PUK dan timeline) balai, loka, lab	
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																				
1 Obat	Palangka Raya	Random	332	40	0	0	0	0	40	16	16	0	0	24	16	332	40	332	7	
	Kab KoBar		84	12	0	0	0	0	12	7	7	0	0	5	7	84	12	84	1	
	dr balai/loka lain																	9	5	
	Palangka Raya	Targeted	83	5	0	0	0	0	5	4	4	0	0	1	4	83	5	83	1	
	Kab KoBar		22	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	22	3	22	0	
	dr balai/loka lain																		0	0
TOTAL			521	60	0	0	0	0	60	30	30	0	0	30	30	521	60	530	14	
				40					20	20	0									
				45	0	0	0	0	45	20	20	0	0							
2 Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Palangka Raya	Random	205	34	0	0	0	0	34	29	29	0	0	5	29	205	34	205	29	
	Kab KoBar		57	5	0	0	0	1	5	4	3	1	1	1	4	57	5	57	4	
	dr balai lain regional																	0	0	
	Palangka Raya	Targeted	88	12	0	0	0	0	12	5	5	0	0	7	5	88	12	88	5	
	Kab KoBar		24	5	0	0	0	2	5	5	3	2	2	0	5	24	5	24	5	
	dr balai lain regional																		0	0
TOTAL			374	56	0	0	0	3	56	43	40	3	3	13	43	374	56	374	43	
				26					34	34	0									
				46					46	34	34	0	0							
3 Obat Kuasi	Palangka Raya	Random	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	3	16	0		
	Kab KoBar		4	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4	1	4	0		
	dr balai lain regional																	0	0	
	Palangka Raya	Targeted	9	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	9	0	9	3	
	Kab KoBar		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0		
	dr balai lain regional																		0	0
TOTAL			31	4	0	0	0	0	4	3	3	0	0	1	3	31	4	31	3	
				0					3	3	0									
				3					3	3	0	0								
4 Suplemen Kesehatan	Palangka Raya	Random	60	10	0	0	0	0	10	7	7	0	0	3	7	60	10	60	7	
	Kab KoBar		15	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	15	1	15	0	
	dr balai lain regional																	0	0	
	Palangka Raya	Targeted	26	4	0	0	0	0	4	2	2	0	0	2	2	26	4	26	2	
	Kab KoBar		6	2	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1	6	2	6	1	
	dr balai lain regional																		0	0
TOTAL			107	17	0	0	0	0	17	10	10	0	0	7	10	107	17	107	10	
				8					9	9	0									
				14					14	9	9	0	0							
5 Kosmetik	Palangka Raya	Random	429	57	0	0	0	0	57	41	41	0	0	16	41	429	57	429	41	
	Kab KoBar		112	12	0	0	0	1	12	10	9	1	1	2	10	112	12	112	10	
	dr balai lain regional																	25	0	
	Palangka Raya	Targeted	184	26	0	0	0	0	26	26	26	0	0	0	26	184	26	184	26	
	Kab KoBar		48	5	0	0	0	2	5	5	3	2	2	0	5	48	5	48	5	
	dr balai lain regional																		0	0
TOTAL			773	100	0	0	0	3	100	82	79	3	3	18	82	773	100	798	82	
				47					67	67	0									
				83					83	67	67	0	0							
6 Rokok	Palangka Raya	Targeted	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0		
	Kab KoBar		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TOTAL			4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	
TOTAL			1042	141	0	0	0	0	141	93	93	0	0	48	93	1042	144	1042	84	
			394	50	0	0	0	0	50	40	40	0	0	10	40	394	47	390	37	
Total			1436	191	0	0	0	0	191	133	133	0	0	58	133	1436	191	1432	121	
				121					133	133	0				126					
			272	31	0	0	0	2	31	21	19	2	2	10	21	272	31	272	15	
			102	15	0	0	0	4	15	14	10	4	4	1	14	102	15	102	11	
TOTAL			374	46	0	0	0	6	46	35	29	6	6	11	35	374	46	374	26	
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	5	
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	5	
P. Raya - KoBar			Total	1810	237	0	0	0	6	237	168	162	6	6	69	168	1810	237	1806	152
				163					168	162	6				168					

Jenis Produk	UPT (pengirim sampel)	Metode Sampling	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	SK I (indikator 1-5) s.d Maret											SK 6 s.d Maret								
				TM K			Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa TIE + kedaluarsa + rusak + TMS hasil uji	Belum selesai uji	Jumlah sampel diperiksa dan diuji sesuai standar	Sampel diperiksa dan diuji sesuai standar									
				Jumlah sampling	TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa			rusak	TM K Label/Penandaan				MS	TM S*	Target sampel yang diperiksa tahun oleh UPT	Jumlah sampel yang diperiksa (penandaan) sesuai standar	Sampel yang masuk ke lab dr pem/kobar/balai	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (PUK dan timeline) balai loka lab				
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																							
1 Obat	Palangka Raya	Random	332	78	0	0	0	0	78	51	51	0	0	27	51	332	78	332	13				
	Kab KoBar		84	26	0	0	0	5	26	17	17	0	0	9	17	84	26	84	2				
	dr balai/loka lain										25	0						0	25				
	Palangka Raya	Targeted	83	12	0	0	0	0	12	6	6	0	0	6	6	83	12	83	1				
	Kab KoBar		22	6	0	0	0	1	6	3	3	0	0	3	3	22	6	22	0				
	dr balai/loka lain										2	0						0	2				
TOTAL			521	122	0	0	0	6	122	77	77	0	0	45	77	521	122	521	43				
				45																			
				90																			
									90	57	57	0	0										
2 Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Palangka Raya	Random	205	47	0	0	0	0	47	37	37	0	0	10	37	205	47	205	37				
	Kab KoBar		57	11	0	0	0	1	11	10	9	1	1	1	10	57	11	57	10				
	dr balai lain regional										0	0						0	0				
	Palangka Raya	Targeted	88	21	0	0	0	0	21	19	18	1	1	2	19	88	21	88	19				
	Kab KoBar		24	7	0	0	0	2	7	7	5	2	2	0	7	24	7	24	7				
	dr balai lain regional										0	0						0	0				
TOTAL			374	86	0	0	0	3	86	73	69	4	4	13	73	374	86	374	73				
				22																			
				68																			
									68	56	55	1	1										
3 Obat Kuasi	Palangka Raya	Random	16	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	16	3	16	3				
	Kab KoBar		4	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	4	2	4	2				
	dr balai lain regional										0	0						0	0				
	Palangka Raya	Targeted	9	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	9	3	9	3				
	Kab KoBar		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0				
	dr balai lain regional										0	0						0	0				
TOTAL			31	8	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8	31	8	31	8				
				3																			
				6																			
									6	6	6	0	0										
4 Suplemen Kesehatan	Palangka Raya	Random	60	15	0	0	0	0	15	15	15	0	0	0	15	60	15	60	15				
	Kab KoBar		15	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	15	3	15	3				
	dr balai lain regional										0	0						0	0				
	Palangka Raya	Targeted	26	7	0	0	0	0	7	5	5	0	0	2	5	26	7	26	5				
	Kab KoBar		6	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	6	2	6	0				
	dr balai lain regional										0	0						0	0				
TOTAL			107	27	0	0	0	0	27	25	25	0	0	2	25	107	27	107	23				
				8																			
				22																			
									22	20	20	0	0										
5 Kosmetik	Palangka Raya	Random	429	87	0	0	0	0	87	57	57	0	0	30	57	429	87	429	57				
	Kab KoBar		112	24	0	0	0	4	24	12	11	1	1	12	112	24	112	12					
	dr balai lain regional										0	0						25	25				
	Palangka Raya	Targeted	184	40	0	0	0	0	40	26	26	0	0	14	26	184	40	184	26				
	Kab KoBar		48	10	0	0	0	3	10	5	3	2	2	5	48	10	48	5					
	dr balai lain regional										0	0						0	0				
TOTAL			773	161	0	0	0	7	161	100	97	3	3	61	100	773	161	798	125				
				44																			
				127																			
									127	83	83	0	0										
6 Rokok	Palangka Raya	Targeted	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0				
	Kab KoBar		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	TOTAL			4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0				
TOTAL			1042	230	0	0	0	0	230	163	163	0	0	67	163	1042	230	1042	125				
			394	83	0	0	0	0	83	59	58	1	1	24	59	394	83	390	54				
Total			1436	313	0	0	0	0	313	222	221	1	1	91	222	1436	313	1432	179				
				122																			
										89	88	1											
									22,42	99,55													
Kab KoBar	Random	272	66	0	0	0	10	66	44	42	2	2	22	44	272	66	272	29					
	Targeted	102	25	0	0	0	6	25	17	13	4	4	8	17	102	25	102	12					
	TOTAL			374	91	0	0	16	91	61	55	6	6	30	61	374	91	374	41				
									18,32														
Balai lain regional	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	50				
	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2				
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	52				
Total			1810	404	0	0	0	16	404	283	276	7	7	121	283	1810	404	1806	272				
				167																			
									115	114	1												

Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar			Januari																		
1	Pangan	Palangka Raya	Random	427	17	0	0	0	0	0	17	0	0	0	0	17	0	427	17	427	0
		Kab KoBar	Random	162	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	162	2	162	0
		dr balai lain regional		126																	
	Palangka Raya	Targeted	122	16	0	0	0	0	16	0	0	0	0	16	0	122	16	122	0		
	Kab KoBar	Targeted	38	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	38	0	38	0		
	dr balai lain regional		0																		
	TOTAL		875	39	0	0	0	0	0	39	0	0	0	0	39	0	749	35	749	0	

Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar			Februari																
1	Pangan	Palangka Raya	Random	46	0	0	0	3	46	25	25	0	0	21	25	427	46	427	25
		Kab KoBar	Random	16	0	0	0	0	16	6	6	0	0	10	6	162	16	162	6
		dr balai lain regional																	2
	Palangka Raya	Targeted	32	0	0	0	0	32	32	28	4	4	0	32	122	32	122	32	
	Kab KoBar	Targeted	11	0	0	0	0	11	10	9	1	1	1	10	38	11	38	10	
	dr balai lain regional																	15	0
	TOTAL		105	0	0	0	3	105	73	68	5	5	32	73	749	105	766	73	

Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																			
1	Pangan	Palangka Raya	Random	72	0	0	0	4	72	54	51	3	3	18	54	427	68	427	54
		Kab KoBar	Random	27	0	0	0	0	27	21	21	0	0	6	21	162	27	162	21
		dr balai lain regional																	15
	Palangka Raya	Targeted	52	0	0	0	5	52	44	40	4	4	8	44	122	47	122	44	
	Kab KoBar	Targeted	15	0	0	0	0	15	13	12	1	1	2	13	38	15	38	13	
	dr balai lain regional																		
	TOTAL		166	0	0	0	9	166	132	124	8	8	34	132	749	157	764	144	

Lampiran 2.2. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi

/	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	Januari			Februari			Maret			RAPK TW I			
					Jumlah sarana yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah sarana yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah sarana yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah sarana yang diperiksa	M K	TM K	% sarana M K
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	3	3	0	100,00
12	Industri Rumah Tangga Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0,00
Total Loka 1			0	0	1	1	0	2	2	0	2	0	2	5	3	2	60,00
		akum						3	3	0	5	3	2				0

Lampiran 2.3. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN																	
No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	Januari			Februari			Maret			R A P K T W I			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	% sarana MK
1	dagang Besar Farmasi (PB)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Apotek	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	11	1	0	1	1	1	0	1	1	0	3	2	1	66,67
3	Toko Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	5	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0,00	
4	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	4	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	100,00
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	8	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	100,00
6	Puskemas	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	16	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	100,00	
7	Klinik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	12	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	100,00
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional / Suolemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	10	0	0	0	2	0	2	1	1	0	3	1	2	33,33
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	100,00
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	14	3	1	2	0	0	0	0	0	0	3	1	2	33,33
12	Fasilitas Distribusi Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	52	3	3	0	0	0	0	14	12	2	17	15	2	88,24
Total Loka 1			0	137	10	6	4	7	5	2	18	16	2	35	27	8	721,57
								17	11	6	35	27	8				0

Lampiran 2.5. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
JANUARI			JANUARI			
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	4	2	0	0
	TOTAL		4	2	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	3	2	0	0
	TOTAL		3	2	0	0
TOTAL LOKA			7	4	0	0
TOTAL			7	4	0	0

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
FEBRUARI			FEBRUARI			
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	3	1	0	0
	TOTAL		3	1	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	2	1	0	0
	TOTAL		2	1	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	2	0	1	0
	TOTAL		2	0	1	0
TOTAL LOKA			7	2	1	0
TOTAL			7	2	1	0
TOTAL AKUM			14	6	1	0
					15	6

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
M A R E T			M A R E T			
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	4	0	0
	TOTAL					
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0	0
	TOTAL					
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL					
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
	TOTAL					
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	2	0	1
	TOTAL		0	2	0	1
	TOTAL LOKA		0	7	0	1
	TOTAL		0	7	0	1
	TOTAL AKUM		14	13	1	1
					15	14

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
RAPK TW I			RAPK TW I			
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	7	7	0	0
		TOTAL	7	7	0	0
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	2	2	0	0
		TOTAL	2	2	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	5	4	1	1
		TOTAL	5	4	1	1
	TOTAL LOKA		14	13	1	1

Lampiran 2.6. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Label

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
OBAT	Iklan	MK	5	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
		Loka POM di Kobar	5	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
		TMK	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	Label	Loka POM di Kobar	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		MK	0	15	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	15	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26
OBAT TRADISIONAL	Iklan	TMK	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		MK	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	Label	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		MK	1	7	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	7	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	TMK	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		MK	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Label	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		TMK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
	Label	TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
KOSMETIK	Iklan	MK	2	9	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	9	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23
		TMK	8	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
	Label	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	8	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
		MK	0	14	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	14	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27
PANGAN	Iklan	TMK	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
		MK	5	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
	Label	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
		TMK	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
ROKOK	Iklan	MK	2	14	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	14	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Label	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MK	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
TOTAL	Iklan	TMK	7	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	7	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26
		MK	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
	Label	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
TOTAL	Iklan	MK	17	20	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	17	20	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58
		TMK	16	16	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	16	16	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48
		Total iklan	33	36	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	106
	Label	MK	9	57	51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	117
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	9	57	51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	117
		TMK	2	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
		Total label	11	61	61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	133

Lampiran 2.7. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

No	Jenis Layanan	UPT	Target		Januari		Februari		Maret	
			volume	satuan	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana
1	rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1,2,3) dalam rangka pendaftaran produk OT	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
2	Hasil pemeriksaan sarana produksi	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
3	rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
4	rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar	loka	0	Keputusan	0	-	2	1. CV. ANUGERAH TIRTA 2. PDAM TIRTA ARUT	0	-
5	rekomendasi pemenuhan aspek	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
6	Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan pangan olahan	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
7	Sertifikat pengujian sampel pihak	loka	0	Sertifikat	0	-	0	-	0	-
8	surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
Total loka			0		0		2		0	

Lampiran 2.8. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan

UPT		Tahapan	s.d Jan										% keberhasilan penindakan
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	
			Perkara tahun Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d Triwulan	Perkara Carry Over							
Kabupaten Kotawaringin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2	0	1	0	1,00		0,15	15,00%	15,00%	50,00%	7,50%
		Tahap I			0	0	0,00	0,00	0,4	0,00%			
		P21			0	0	0,00	0,00	0,3	0,00%			
		Tahap II			0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%			
		Total			2	0	1	0					

UPT		Tahapan	s.d Feb										% keberhasilan penindakan
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	
			Perkara tahun Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d Triwulan	Perkara Carry Over							
Kabupaten Kotawaringin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2	0	1	0	1,00		0,15	15,00%	35,00%	100,00%	35,00%
		Tahap I			1	0	0,50	0,00	0,4	20,00%			
		P21			0	0	0,00	0,00	0,3	0,00%			
		Tahap II			0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%			
		Total			2	0	2	0					

UPT		Tahapan	s.d Maret										% keberhasilan penindakan
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d Triwulan n	Perkara Carry Over							
Kabupaten Kotawaringin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2	0	1	0	1,00		0,15	15,00%	63,75%	200,00%	127,50%
		Tahap I			1	0	0,75	0,00	0,4	30,00%			
		P21			1	0	0,50	0,00	0,3	15,00%			
		Tahap II			1	0	0,25	0,00	0,15	3,75%			
		Total			2	0	4	0					

Lampiran 2.9. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Tahapan kegiatan	Lokasi	Target		Januari		Februari		Maret	
			volume	satuan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan
	KIE petugas	loka		orang			60	BDay, KIE HUT BPOM Tanggal 13 Februari		
	KIE daring	loka		orang	21	Sosialisasi Pengawasan Pangan				
	CFD	loka								
	Pameran	loka								
	Sosialisasi KIE petugas melalui laboratorium keliling	loka			7	Giati Laboratorium Keliling, 11 Januari 2023	6	Giati Laboratorium Keliling, 6 Februari 2023	8	Giati Laboratorium Keliling, 23 Maret 2023
									4	Giati Laboratorium Keliling, 29 Maret 2023
									5	Giati Laboratorium Keliling, 31 Maret 2023
	Permintaan narasumber dari luar	loka								
	MOU/PKS	loka								
	Total KIE loka				28		66		17	

No	Tahapan kegiatan	Lokasi	Target		Januari		Februari		Maret	
			volume	satuan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan
	KIE Media sosial	loka	12	1	1	Penyebara Informasi Media Sosial	1	Penyebara Informasi Media Sosial		
	ULPK (jumlah layanan)	loka	12	1	1	Layanan Permintaan Informasi (2 orang)	1	Layanan Permintaan Informasi (1 orang)Anda	1	Layanan Permintaan Informasi (7 orang)Ta
	talkshow	loka								
	wawancara	loka								
	KIE melalui media cetak/elektronik	loka								
	media cetak	loka								
	TV	loka								
	radio	loka								
	Total Publikasi balai				1		1		0	
	Total Publikasi loka		27	0			0		0	
	Total Publikasi		27	1			1		0	

Lampiran III.

Lampiran 3.1. Tingkat Efektivitas KIE

LAMPIRAN 3 INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM TRIWULAN 1 TAHUN 2023

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFE KIE	Jumlah Responden	Keterangan
LOKA POM	-	91,63	94,84	94,56	88,64	93,33	2224	
Loka POM Aceh Selatan	90,8	91,63	87,93	92,68	76,83	88,53	82	
Loka POM Aceh Tengah	90,5	90,11	87,16	94,83	82,76	90,14	87	
Loka POM Balikpapan	93,3	97,6	100	90,32	85,81	97,05	37	
Loka POM Banggai	90,1	93,71	97,79	97,79	97,79	97,59	34	
Loka POM Banyuwangi	93,1	93,36	93,75	93,75	93,75	93,71	48	
Loka POM Baubau	94,9	92,19	95,56	98,66	89,73	95,62	56	
Loka POM Belitung	93,3	86,74	91,05	92,96	80,63	89,69	71	
Loka POM Bima	91,8	94,59	98,31	95,27	93,92	93,83	37	
Loka POM Bogor	91,8	92,19	94,11	97,53	91,18	94,96	51	
Loka POM Buleleng	91,4	90,91	95,58	92,86	85,2	92,12	49	
Loka POM Dharmasraya	93,3	96,25	98,73	95,83	95,83	96,69	30	
Loka POM Dumai	93,3	94,51	95,97	96,53	87,92	94,7	180	
Loka POM Ende	92,3	93	83,14	97,66	88,28	92,08	32	
Loka POM Hulu Sungai Utara	91	83,83	84,93	94,12	91,18	90,21	17	Jumlah Responden Kurang dari 30
Loka POM Indragiri Hilir	93,1	90,22	83,14	89	83	86,79	30	Nilai Indeks Terendah
Loka POM Jember	94,4	87,77	92,48	93,09	88,83	91,66	47	
Loka POM Kediri	96,4	93,77	93,96	94,53	92,97	94,03	32	
Loka POM Kotawaringin Barat	95,9	89,32	93,4	93,68	82,63	91,28	99	
Loka POM Lubuk Linggau	93,3	95,73	98,78	96,34	93,9	96,55	41	
Loka POM Manggarai Barat	88,2	89,44	93,5	95,9	93,03	94,1	61	
Loka POM Merauke	95,4	90,96	97,14	95,31	85,94	93,79	32	
Loka POM Mimika	93,8	93,52	97,4	98,68	95,39	97,25	38	
Loka POM Morotai	90,3	90,5	91,16	90,54	87,84	90,25	37	
Loka POM Palopo	93,1	92,47	95,45	95,38	86,54	93,6	65	
Loka POM Payakumbuh	94,9	91,37	97,66	92,19	92,97	93,78	32	
Loka POM Rejang Lebong	92,3	73,44	100	100	100	97,57	57	
Loka POM Sanggau	91,8	92,43	95,02	90,88	89,19	91,91	74	
Loka POM Sangihe	89,1	97,68	100	97,22	96,53	97,93	36	Nilai Indeks Tertinggi
Loka POM Sorong	89,7	95,83	99,18	98,24	92,61	97,3	71	
Loka POM Sungai Penuh	94,9							Belum ada data
Loka POM Surakarta	92,6	92,09	94,22	93,75	89,06	92,91	64	
Loka POM Tanah Bumbu	92,6	93,78	93,75	97,58	85,48	94,82	31	
Loka POM Tangerang	93,3	90,41	94,98	95	93,64	94,31	53	
Loka POM Tanimbar	92,3	93,41	95,58	97,98	88,71	95,27	62	
Loka POM Tanjung Balai	91,9	92,08	96,25	92,92	89,58	93,2	60	
Loka POM Tanjung Pinang	92,1	92,34	95,94	95	88,08	93,82	65	
Loka POM Tasikmalaya	93,1	93,32	92,67	97,3	89,29	94,32	70	
Loka POM Toba Samosir	95,9	88,05	99,86	86,88	86,74	90,62	181	
Loka POM Tulang Bawang	93,3	95,12	96,73	95,18	89,47	94,63	57	



BADAN POM

**LOKA POM DI KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT**



@bpom.kotawaringinbarat



@bpom.kotawaringinbarat



@bpomkobar



Loka POM di Kotawaringin Barat

Jalan Ahmad Wongso No. 1 - 3, Kelurahan Madurejo
Kecamatan Arut Selatan Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat

74112

Telp/Fax. (0532) 6616679